



Abstract

The objective of this study is to investigate empirically the existence of the January effect in Jakarta Stock Exchange (JSX). January effect is considered exist when mean stock returns in January are statistically significantly higher than mean stock returns in any other months on the same year. Daily closing values of Jakarta Composite Index (IHSG) are used as a proxy to calculate stock returns. In testing the testable hypothesis, this study employs linear regression in which daily stock return is the dependent variable and all months, except January, is the independent variables. All independent variables are dummy variables, which contain values either 1 or 0. To estimate the intercept and the coefficients of regression, this research uses daily market returns during 1993-2003, in which total number of observations is 2,697 daily returns. The January effect is considered exist if (1) the intercept of regression linear model is statistically significantly different from zero; and (2) All coefficients of dummy variables are statistically less than the intercept. This study finds the empirical evidence that support the hypothesis moderately, that is there is January effect in the JSX.

Keywords: *January Effect, Market Efficiency, Efficient Market Hypothesis, Market Seasonalities.*



Intisari

Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi secara empiris keberadaan efek Januari (*January effect*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Efek Januari dianggap ada jika rerata *return* saham di bulan Januari secara statistis lebih tinggi secara signifikan daripada rerata *return* saham di bulan-bulan lainnya dalam tahun yang sama. Indeks harga saham gabungan (IHSG) harian digunakan sebagai proksi rerata *return* saham harian. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan regresi linear dengan *return* saham harian sebagai variabel dependen dan masing-masing bulan, selain bulan Januari, sebagai variabel independen. Semua variabel independen diperlakukan sebagai variabel-variabel boneka (*dummy variables*). Untuk menaksir intersep dan koefisien regresi, penelitian ini menggunakan *return* harian selama periode 1993-2003, dengan jumlah pengamatan sebanyak 2.697 *return* harian. Efek Januari dianggap ada jika (1) intersep persamaan regresi secara statistis berbeda dari nol secara signifikan; dan (2) semua koefisien variabel boneka secara statistis lebih kecil daripada intersep. Berdasar pengolahan data, penelitian mendapati bukti empiris yang mendukung secara moderat hipotesis yang diajukan. Yakni, di BEJ terdapat efek Januari.

Kata-kata kunci: *Efek Januari, Efisiensi Pasar, Hipotesa Efisiensi Pasar.*